

ABSTRAK

Pada DHF terjadi siklus pelana kuda yang membuat orang tua pasien terkecoh sehingga ketika anak berada dalam fase kritis orang tua tidak mengetahui. Karena itulah orang tua membawa ke rumah sakit disaat berada pada fase kritis. Tujuan penelitian ini adalah menanggulangi terjadinya syok hipovolemik.

Studi kasus ini menggunakan metode pengumpulan data secara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian dilakukan pada dua klien yang mengalami resiko syok hypovolemik dengan diagnose DHF. meliputi pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi yang terdapat dalam asuhan keperawatan.

Hasil dari tindakan keperawatan seperti memonitor tanda syok, memonitor tanda tanda vital dan pemberian terapi cairan yang terlaksana selama 3 hari perawatan di rumah sakit telah memberikan hasil yaitu kenaikan trombosit klien 2 lebih cepat dari klien 1.

Kesimpulan dari studi kasus ini adalah hasil perbandingan dari penelitian kedua klien adalah terjadi kesenjangan antara klien 1 dan klien 2, karena klien 2 lebih besar terkena syok hipovolemik. Duharapkan keluarga dan petugas kesehatan mampu mengerti siklus DHF agar klien tidak sampai terjadi syok hipovolemik.

Kata Kunci : DHF, Resiko syok hipovolemik